



## ABSTRAKSI

Prospek usaha pembuatan emping melinjo dapat dikatakan cukup baik, hal ini didukung oleh ketersediaan pasar bagi produk tersebut. Sentra industri Lumintu sebagai salah satu produsen emping melinjo di Yogyakarta hanya memproduksi satu macam produk saja yaitu emping melinjo biasa. Biji melinjo dapat dibuat menjadi berbagai jenis makanan ringan, salah satunya adalah stick melinjo. Adanya ketersediaan sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, peralatan produksi dan sebagainya, memberikan peluang bagi sentra industri Lumintu untuk meningkatkan usahanya. Berdasarkan studi kelayakan finansial usaha, pengembangan industri emping melinjo dengan memproduksi stick melinjo mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari pada hanya memproduksi emping melinjo saja. Hal ini terlihat dari nilai *net present value* (NPV) dari stick melinjo yaitu Rp.95.961.966. Sedangkan usaha emping melinjo nilai NPV-nya adalah Rp.77.790.193. Tingkat pengembalian (IRR) dari usaha emping melinjo adalah 52,83% sedangkan jika memproduksi stick melinjo maka tingkat pengembaliannya adalah 62,46%. Tingkat kemanfaatan dari pengembangan usaha tersebut sebesar 1,3 hal ini lebih menguntungkan dari pada usaha pembuatan emping melinjo yang nilai BCR-nya hanya 1,15. Investasi awal dari usaha pembuatan stick melinjo dapat kembali dalam jangka waktu 0,08 tahun dan *break even point* terjadi pada saat kuantitas produksi mencapai 144,5 kg. Jangka waktu pengembalian modal untuk usaha pembuatan emping melinjo diterima kembali setelah industri tersebut berproduksi selama 0,14 tahun dengan kondisi *break even point* terjadi pada saat kuantitas produksi mencapai 503,2 kg. Dengan demikian pengembangan usaha dengan cara diversifikasi produk, khususnya pembuatan stick melinjo secara finansial layak untuk dilaksanakan.